

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berkembang pada saat ini juga mempengaruhi perkembangan di bidang pendidikan, merupakan tugas bagi dunia pendidikan, untuk membina dan membawa anak didik ke arah kemajuan, karena pendidikan merupakan aspek penting dalam mengembangkan sumberdaya manusia pendidikan harus dapat menghasilkan manusia yang, aktif, kreatif dan inovatif.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak dan budi mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Penyusun, 2009:2). Tahapan pendidikan ditetapkan berdasarkan perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang akan dikembangkan. Melalui jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang, terdiri dari pendidikan pradasar, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan dan penerapan model pembelajaran yang efektif dan efisien. Upaya tersebut dilakukan untuk peningkatan sarana dan prasarana, mutu para pendidik dan peserta didik serta perubahan dan perbaikan kurikulum.

Proses pembelajaran melalui interaksi timbal balik guru dan siswa, siswa dan siswa, secara tidak langsung menyangkut berbagai komponen lain yang saling terkait menjadi satu sistem yang utuh. Perolehan hasil belajar sangat ditentukan oleh baik

tidaknya kegiatan dan pembelajaran selama program pendidikan dilaksanakan di kelas yang pada kenyataannya tidak pernah lepas dari masalah.

Pendidikan adalah penerusan nilai, pengetahuan kemampuan, sikap dan tingkah laku yang dalam arti luas pendidikan merupakan hidup itu sendiri atau belajar seumur hidup. Pendidikan sebagai proses menyingkirkan kebodohan dan mendewasakan diri menuju kesempurnaan (Mukti, 2002:304)

Proses pembelajaran yang baik, yaitu guru mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pembelajaran harus menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar siswa dapat belajar dengan aktif dan kreatif dan siswa tidak merasa bosan. Proses pembelajaran seperti ini membutuhkan suatu pembelajaran yang melibatkan semua siswa sehingga siswa dapat saling berdiskusi bertukar pendapat dan pengetahuan.

Setelah memperoleh hasil dari wawancara dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Buddha SD Bodhisattva, bahwa kegiatan pembelajaran dirasakan belum optimal terutama di kelas VI, hal tersebut dikarenakan kurang aktifnya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga pemilihan model pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan lebih didominasi oleh guru, karena metode yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab. Siswa yang mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Buddha disekolah tersebut bukan hanya yang beragama Buddha yang mengikuti pelajaran agama tetapi yang beragama lain juga. Peran serta siswa belum menyeluruh sehingga menyebabkan diskriminasi dalam kegiatan. Kondisi tersebut menyebabkan hasil yang didapatkan siswa yang satu dengan siswa yang lain mengalami perbandingan yang cukup jauh. Nilai siswa pada mata materi Standar Kompetensi (SK) Memahami sikap meditasi, Kompetensi Dasar (KD) mengenali peran

konsentrasi dalam kegiatan sehari-hari. Pada tahun pelajaran 2010/2011 dengan KKM 70 ada sebagian siswa yang belum memenuhi KKM yaitu dari 22 siswa, 36 % siswa belum memenuhi KKM dan 64% siswa yang sudah memenuhi KKM.

Penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dirasakan kurang mencapai hasil yang maksimal, hal tersebut dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran hanya didominasi oleh guru. Sehingga siswa dikelas kurang aktif. Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi keberhasilan siswa, sehingga prestasi yang didapatkan kurang memuaskan.

Masalah tersebut perlu diatasi dengan mengembangkan suatu model pembelajaran yang mampu melibatkan peran serta siswa secara menyeluruh sehingga kegiatan belajar mengajar tidak hanya didominasi guru. Melalui pemilihan model pembelajaran diharapkan sumber informasi yang diterima siswa tidak hanya dari guru melainkan juga dapat meningkatkan peran serta dan keaktifan siswa dalam mempelajari dan menelaah ilmu yang ada terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha. "Buddha mengajarkan para siswanya agar berkelompok mempelajari semua ajaran bersama dan tidak mempertengkarkannya "(M.III.238).

Model pembelajaran yang melibatkan peran serta siswa adalah model pembelajaran *Cooperative*. Dalam model pembelajaran *Cooperative* lebih menitik beratkan pada proses belajar kelompok. bahwa "pembelajaran *Cooperative Student Teams Achievement Division* merupakan kerjasama kelompok untuk mencapai prestasi". Dalam pembelajaran *Cooperative Student Teams Achievement Division*, siswa dibagi menjadi kelompok beranggotakan empat orang yang beragam kemampuan, jenis kelamin, dan sukunya. Guru memberikan suatu pelajaran dan siswa-siswa di dalam kelompok memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya semua siswa menjalani kuis perseorangan

tentang materi tersebut, dan pada saat itu mereka tidak boleh saling membantu satu sama lain (Rusman,2011:213).

Peneliti mencoba meneliti penerapan model pembelajaran *Cooperative Student Teams Achievement Division* dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Cooperative Student Teams Achievement Division* adalah model pembelajaran yang melibatkan seluruh siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dirumuskan judul penelitian sebagai berikut: “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Student Teams Achievement Division* Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Buddha Siswa Kelas VI Semester Genap SD Bodhisattva Bandar Lampung T.P 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di Sekolah Dasar Bodhisattva yang muncul dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya keaktifan dari siswa dalam mengikuti mata pembelajaran Pendidikan Agama Buddha.
2. Kurang tepatnya penggunaan model dalam proses pembelajaran.
3. Masih kurangnya kerja sama antar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Prestasi belajar siswa kelas VI SD Bodhisattva dalam Pendidikan Agama Buddha kurang maksimal yang ditandai dengan adanya siswa yang belum mencapai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM).
5. Masih kurangnya model pembelajaran yang digunakan dalam pelajaran Pendidikan Agama Buddha di SD Bodhisattva Bandar Lampung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah ada maka peneliti menentukan batasan masalah adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Cooperative Student Teams Achievement Division* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Buddha siswa kelas VI semester genap, dengan Standar Kompetensi (SK) Memahami sikap meditasi, Kompetensi Dasar (KD) Mengenali peran konsentrasi dalam kegiatan sehari-hari, Indikator menjelaskan pengertian konsentrasi, menjelaskan manfaat konsentrasi, contoh konsentrasi dalam kehidupan sehari-hari, di Sekolah Dasar Bodhisattva Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti mengambil perumusan masalah dalam penelitian yaitu: Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Student Teams Achievement Division* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Buddha siswa kelas VI semester genap SD Bodhisattva Tahun Pelajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Ingin mengetahui dan menganalisis pengaruh model pembelajaran *Cooperative Student Teams Achievement Division* terhadap prestasi belajar siswa kelas VI dalam Pendidikan Agama Buddha di Sekolah Dasar Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat ditinjau secara teoritis dan secara praktis, dari penelitian yang akan dilakukan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada Pendidikan Agama Buddha mengenai Pengaruh Penerapan Model pembelajaran *Cooperative Student Teams Achievement Division* Dalam Peningkatan Prestasi Belajar khususnya Siswa Kelas VI Semester Genap SD Bodhisattva Bandar Lampung T.P 2011/2012
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai Model pembelajaran *Cooperative Student Teams Achievement Division* Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Buddha.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian yang sejenis pada waktu yang akan datang.
- d. Memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar dan menambah referensi kepustakaan yang dimiliki oleh Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita.

2. Manfaat Praktis

- a. Menyebarluaskan informasi mengenai penerapan model pembelajaran *Cooperative Student Teams Achievement Division* dapat mendukung pencapaian prestasi belajar secara optimal.

- b. Sebagai calon pendidik pelajaran Pendidikan Agama Buddha, pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian ini dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.
- c. Dapat digunakan sebagai dasar untuk memecahkan masalah yang timbul yang berhubungan dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Buddha.